

Jembatan Harapan: TNI & Warga Balinggup Kalahkan Sungai Musiman

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Nov 25, 2025 - 21:05

Image not found or type unknown



PUNCAK JAYA- Di jantung pedalaman Papua, sebuah kisah nyata tentang harapan dan kolaborasi terwujud. Warga Kampung Balinggup di Distrik Puncak Jaya kini merasakan perubahan monumental berkat pembangunan jembatan penghubung yang diimpikan. Upaya luar biasa ini merupakan hasil sinergi antara Tentara Nasional Indonesia (TNI) melalui Satgas Pamtas Mobile Yonif 613/Raja Alam dan Satgas Rajawali 2 Yonif 502/Ujwala Yudha, bersama semangat juang masyarakat setempat. Selama bertahun-tahun, ancaman sungai yang kerap meluap, terutama saat musim hujan, menjadi momok menakutkan yang menghambat mobilitas dan membahayakan keselamatan warga.

Sejak fajar mulai menyingsing pada Selasa (25/11/2025), para prajurit TNI telah siap siaga di lokasi, memetakan medan dan mempersiapkan segala kebutuhan. Tak lama berselang, warga Balinggup pun berdatangan, membawa serta kayu dan peralatan seadanya, tanpa perlu diinstruksikan, mereka langsung membaur dalam balutan kerja bakti. Momen ini menjadi saksi bisu kekuatan solidaritas yang mengikat erat masyarakat Papua dan TNI.

Jembatan yang kini berdiri kokoh bukan sekadar tumpukan kayu dan material, melainkan sebuah simbol kuat dari keterhubungan, rasa aman, dan jaminan masa depan yang lebih cerah bagi seluruh warga Kampung Balinggup.

"Atas nama seluruh masyarakat Kampung Balinggup, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Satgas Yonif 613/Raja Alam dan Satgas Rajawali 2 Yonif 502/Ujwala Yudha. Jembatan ini bukan hanya memudahkan akses kami ke kebun, sekolah, dan pelayanan umum, tetapi juga membawa harapan baru bagi kampung kami," ujar Kepala Kampung Balinggup, Julius Wonda.

Komandan TK Balinggup, Lettu Inf Neto Fernandez, menegaskan komitmen Satgas dalam mendukung penuh keselamatan dan kelancaran mobilitas warga di daerah terpencil seperti Balinggup.

"Kami berharap jembatan ini benar-benar bermanfaat bagi seluruh warga. Akses menuju pasar, sekolah, dan kebun kini lebih aman. Semoga jembatan ini menjadi penghubung kebaikan dan kemajuan bagi Kampung Balinggup," tegasnya.

Bagi masyarakat Balinggup, jembatan kayu sederhana ini adalah jawaban atas kerinduan dan perjuangan panjang mereka terhadap kebutuhan paling mendasar. Kini, para ibu dapat beranjak ke pasar tanpa dibayangi-bayangi rasa takut, anak-anak dapat menempuh perjalanan ke sekolah dengan lebih tenang, dan dalam situasi darurat sekalipun, arus sungai tak lagi menjadi penghalang.

Kehadiran dan keterlibatan aktif TNI bersama masyarakat membuktikan bahwa pembangunan di Papua tak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi juga tentang merajut kembali benang-benang kemanusiaan dan memupuk kepercayaan yang tulus.

Jembatan Harapan di Balinggup berdiri tegak sebagai monumen hidup yang membuktikan bahwa kekuatan gotong royong mampu menaklukkan segala keterbatasan. Ia menjadi pengingat abadi, bahwa kolaborasi erat antara TNI dan masyarakat adalah kunci untuk mewujudkan perubahan yang nyata dan

berkelanjutan.

([Wartamiliter](#))